BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi perkembangan zaman sangat meningkat dengan pesat terutama pada teknologi informasi. Kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat sangat penting bagi kehidupan manusia. Semua aspek kehidupan pastilah membutuhkan suatu informasi baik dari kalangan bawah, menengah maupun atas. Oleh sebab itu setiap orang dituntut untuk dapat berkerja semaksimal mungkin dalam setiap kegiatannya.

Karena tuntutan zaman ini maka semua kalangan diharuskan untuk serba cepat,tepat dalam mengakses dan mengolah informasi yang salah satu caranya adalah menggunakan teknologi komputer. Dengan kelengkapan dan banyaknya fungsi dalam teknologi komputer menjadikan Komputer adalah teknologi yang disukai dan menjadi teknologi yang menarik perhatian.

Berbagai informasi yang memerlukan kecepatan dan keakuratan tinggi, dapat dipenuhi oleh teknologi komputer. Teknologi komputer inilah jawaban yang ditunggu-tunggu banyak masyarakat luas yang memiliki kendala dalam pengolahan data yang cepat, penyajian data yang menarik, serta kemudahan dalam pemakaiannya, komputer adalah perangka efektif dan layak digunakan untuk mendukung jenis pekerjaan dari para pemakainya. Semua informasi yang dibutuhkan dapat diberikan oleh teknologi komputer yang bekerja tidak mengenal tempat dan waktu.

Pemanfaatan teknologi komputer dewasa ini sangat luas dalam penggunaannya mulai dari bidang pendidikan, ekonomi, hiburan, *security*, serta bidang-bidang yang lain. Dan dengan kemajuan teknologi komputer saat ini untuk merealisasikan tujuan penggunaan teknologi komputer tersebut maka diperlukan beberapa faktor, antara lain sumber daya manusia yang mempunyai keahlian di bidang teknologi supaya dapat mengikuti perkembangan teknologi yang begitu cepat dan dapat mengaplikasikannya dalam setiap segi pekerjaan.

Sumber daya manusia adalah modal dasar dibentuknya suatu perusahaan, oleh karena itu sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dapat menjadikan perusahaan yang berkualitas pula. Dalam implementasinya SDM yang berkualitas dapat ditumbuh kembangkan dan diarahkan agar dapat mencapai target perusahaan tersebut.

Selain itu juga dibutuhkan beberapa media seperti program-program yang bisa mendukung penggunaan komputer yang dalam hal ini adalah sebagai media dalam menyimpan dan mengolah data-data yang telah tersedia yang diharapkan dapat membantu setiap aktifitas di PT.Dwi Daya Sentra Prakasa (Persero). Dengan banyaknya data yang diolah di perusahaan, seringkali penyediaan laporan seringkali tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Padahal untuk perusahaan yang cukup besar, pendokumentasian data yang baik sangat diperlukan untuk memberikan masukan dalam membuat suatu keputusan.

Data merupakan salah satu hal yang penting dalam perusahaan untuk mendapatkan informasi. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam pembuatan

laporan. Namun pembuatan laporan dengan cara manual menjadikan laporan tersebut sering kali terlambat dalam penyampaiannya kepada pimpinan perusahaan.

PT.Dwi Daya Sentra Prakasa adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa, pelayaran dan usaha penunjang dibidang angkutan laut. Oleh sebab itulah PT.Dwi Daya Sentra Prakasa harus ditunjang dengan menggunakan teknologi dan sistem informasi yang sangat baik yang dapat membantu dalam pelaksanaan kerja karyawan karena hal tersebut akan sangat menunjang dalam kegiatan-kegiatan dalam PT.Dwi Daya Sentra Prakasa sendiri dan diharapkan dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Dwi Daya Sentra Prakasa. Yang salah satunya adalah Sistem Informasi Akuntansi yang menggunakan teknologi komputer untuk mengatasi kelemahan dan kecepatan, keakuratan, dan keamanan data perusahaan.

Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi ini informasi yang berjalan mulai dari data lapangan hingga laporan kepada manajer atau atasan akan tertata dengan rapi dengan sistem basis data yang sesuai. Oleh sebab itu faktor-faktor pendukung,yang notabene adalah Sistem Informasi Akuntansi haruslah sistem yang memenuhi kriteria dari sebuah sistem informasi yang baik dan mudah dalam pengoperasiannya dan implementasinya.

Perkembangan Sistem Informasi di PT.Dwi Daya Sentra Prakasa (Persero) saat ini salah satunya adalah Sistem Informasi Akuntansi yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh PT. Dwi Daya Sentra Prakasa untuk menyimpan, mengelola

dan menyajikan informasi yang diperlukan oleh perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, suatu Sistem Informasi sangat berpengaruh bagi sebuah instansi atau perusahaan.

Bagi sebuah instansi atau perusahaan sistem informasi digunakan sebagai alat penunjang untuk memperlancar tugas kerja karyawan di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa, dimana informasi tentang kinerja karyawan tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pimpinan di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

Dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa sebenarnya sudah menggunakan sistem dari awal berdirinya perusahaan yaitu sejak tahun 1993, sistem yang awal sekali digunakan yaitu yang bernama Pitch 3 kemudian diganti dengan sistem akuntansi yang di beri nama General Ledger. Penggunaan Pitch 3 disini dirasakan banyak sekali kendala yang dirasakan oleh bagian akuntansi seperti sistem sulit digunakan dan dimengerti oleh bagian akuntansi, sistem tidak sesuai dengan standar atau kebutuhan didalam perusahaan dalam pengolahan data keuangan perusahaan, serta pemantauan anggaran perusahaan tidak dapat dilakukan secara *real time*/langsung.

Sedangkan setelah penggunaan sistem informasi akuntansi (GL), sistem lebih mudah dimengerti dan digunakan oleh bagian akuntansi, selain itu juga sistem lebih disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dengan memperhatikan apa saja yang dibutuhkan bagian akuntansi dalam pengolahan data keuangan, serta pemantauan anggaran perusahaan dapat dilakukan secara *real time*/langsung.

Dalam mengolah data keuangan perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi (GL), bagian akuntansi akan menerima dokumen atau berkas transaksi lalu bagian akuntansi akan menjurnal setiap transaksi yang diterima, baik itu kedalam buku besar (*General Ledger*) yang didalamnya terdapat *file maintenance (chart of account)* yaitu mengentry setiap jurnal dan juga mengedit data dijurnal transaksi, ketika semua data transaski selesai diolah maka dapat di buat laporan laba-rugi dan neraca dengan memilih *report menu* yang telah disediakan di sistem.

Melihat sedikit uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (GL) dapat memberikan dampak bagi kinerja karyawan. Maka dari itu penulis akan menganalisis Sistem Informasi Akuntansi dan akan memaparkan dan menjelaskan sejauh mana efektivitas sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan tersebut. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas sistem informasi akuntansi berdampak terhadap kinerja karyawan, maka perlu diadakan suatu penelitian untuk mengukur dari efektivitas sistem informasi akuntansi yang telah tersedia apakah sudah berdampak terhadap kinerja karyawan.

Melalui usulan penelitian ini, peneliti akan menganalisa terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja karyawan dalam menyajikan laporan keuangan, yang disusun dalam sebuah penelitian dengan judul **"Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Dwi Daya Sentra Prakasa (Persero)"**

1.2 Indentifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, lingkup permasalahan yang akan dibahas peneliti dalam penelitian ini hanya mencakup pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian antara lain yaitu masih adanya kekurangan yang terjadi didalam Sistem Informasi Akuntansi karena Sistem Informasi Akuntasi kurang di *update* dan masih sama dari awal penggunaan sampai sekarang, serta masih ditemukannya karyawan yang merasa kesulitan dalam menggunakan Sistem informasi Akuntansi sehingga mengakibatkan kesalahan dalam penginputan data yang berakibat error pada sistem dan dapat mengakibatkan tertundanya pekerjaan

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi yang saat ini sedang berjalan di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.
2. Bagaimana tanggapan responden terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.
3. Bagaimana kinerja karyawan setelah menggunakan software Sistem Informasi Akuntansi di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.
4. Seberapa besar Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah maksud dan tujuan penulis melakukan penelitian:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan program pada Srata Satu (S1), Jurusan Manajemen Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu komputer, Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.
2. Untuk mendapatkan data dan informasi tentang Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja karyawan yang akan digunakan untuk menganalisa efektifitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja karyawan di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dasar dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi yang sedang berjalan saat ini di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.
2. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja karyawan di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.
3. Untuk mengetahui kinerja karyawan setelah menggunakan *software* Sistem Informasi Akuntansi di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

4. Untuk mengetahui Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

1.4 Keguaan Penelitian

Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis keguaan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah kinerja karyawan yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

2. Bagi Karyawan

   Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu menejemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Sistem Informasi yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat mengutungkan berbagai pihak.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

3. Bagi Penulis

   Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam perusahaan, khususnya di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Adapun kerangka pemikiran dan hipotesis sebagai berikut :

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Efektifitas Sistem informasi Akuntansi dampaknya terhadap kinerja karyawan di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa dapat kita lihat dan perhatikan dari data yang ada yaitu data sebelum dan sesudah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang merupakan suatu dokumen dan hasil wawancara penulis dengan karyawan yang ada di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa

Menurut Jogiyanto (2005:1) sistem yaitu :

“Suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu”.

Informasi yang baik adalah informasi yang rangkaian datanya lengkap dan informasi yang berdasarkan data terbaru. Dalam karakteristiknya informasi mangalami perubahan, perubahan dalam informasi ini dapat tidak terduga, perubahahn informasi yang benar dapat merubah atau mengoreksi informasi sebalumnya dan informasi yang baru dapat mengganti informasi yang lama. Manfaat dari informasi itu sendiri dapat mengurangi keraguan dan ketidakpastian bagi penggunanya. Dari informasi yang baik juga, para pengambil kebijakan dapat mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaannya.

Informasi adalah hasil dari pengolahan data, data yang berdiri sendiri tanpa adanya pengolahan yang benar tidak akan menjadi sesuatu yang berguna. Sebagai pengolahan data dibutuhkan suatu sistem yang sesuai agar pengolahan data tersebut dapat berguna dengan baik.

Adapun pengertian Informasi menurut Jogiyanto (2005:10) adalah:

“Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”.

Adapun pengertian Sistem Informasi menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2008:13):

“Sistem informasi merupakan komponen-komponen dari sub sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi”.

Dalam kenyataannya suatu data, sistem informasi, dan informasi tidak dapat terpisahkan. Suatu data apabila tidak diolah oleh sistem informasi tidak

berguna bagi siapapun. Begitu juga dengan informasi, informasi tidak akan didapat tanpa ada data mentah yang diolah oleh sistem.

Pengertian Akuntasi menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2008:14) menyatakan bahwa :

"Akuntansi suatu proses mengidentifikasi suatu transaksi dan mengukurnya untuk menghasilkan informasi ekonomi atau informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan bagi yang membutuhkan informasi tersebut".

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah :

"suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak luar perusahaan dan pihak ekstern".

Sistem informasi yang baik didukung dengan data yang sesuai dari lapangan. Hasil dari pengolahan data menggunakan sistem informasi tersebut adalah informasi. Informasi yang baik akan mendukung kinerja karyawan menjadi lebih baik, sebaliknya jika informasi yang buruk akan menjadi buruk kinerja karyawannya.

Menurut Barry E.Cushing dan Marshall B.Romney yang dikutip dari Febryanty (2009) Sistem Informasi Akuntansi dikatakan memadai jika didalamnya terkandung karakteristik seperti :

1. *Usefullness* (berguna)

   Sistem harus menghasilkan suatu informasi yang berguna, artinya informasi yang dihasilkan harus sesuai dengan yang dibutuhkan dan tepat waktu sehingga berguna bagi pengambilan keputusan.

2. *Economy* (ekonomi)

   Seluruh komponen dari sistem harus bersifat ekonomis, artinya sistem harus mampu memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran yang dikeluarkan untuk pengadaan sistem tersebut.

3. *Reliability* (andal)

   Produk dari suatu sistem harus bisa diandalkan dan informasi yang dihasilkan mempunyai tingkat ketelitian yang tinggi, sehingga keputusan yang dihasilkan benar-benar keputusan yang tepat sesuai dengan apa yang dihasilkan sistem.

4. *Customers Service* (pelayanan konsumen)

   Sistem harus mampu memberikan pelayanan yang baik dan efisien kepada pelanggan sehingga mampu memberikan kontribusi positif terhadap kenaikan laba.

5. *Capacity* (kapasitas)

   Kapasitas suatu sistem harus memadai untuk menghadapi operasi pada kapasitas penuh (*full capacity*) seperti halnya pada saat operasi berjalan normal.

6. *Simplicity* (sederhana)

   Sistem harus sederhana sehingga semua struktur dan operasinya dapat dimengerti, serta semua prosedurnya dapat diikuti dengan mudah dan tidak akan membingungkan pemiliknya.

7. *Flexibility* (luwes)

   Sistem harus bersifat luwes dalam menampung dan menghadapi semua perubahan yang terjadi didalam maupun diluar organisasi sehingga menghasilkan informasi perencanaan dan pengendalian.

Pengertian efektifitas secara umum lebih menunjukan pada “sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan”.

Sedangkan menurut kamus besar Indonesia, efektivitas(2008) adalah:

“Adanya efek (akibat, pengaruhnya, kesannya); dapat membawa hasil atau berhasil atau berhasil guna (tentang usaha, tindakan)”

Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan. Oleh karena itu sistem yang efektif harus dapat memberikan pengaruh yang positif kepada perilaku pemakainya.

Adapun indikator variable dari efektivitas Sistem Informasi Akuntasi menurut William H. DeLone dan Ephraim R. Mclean yang dikutip dari Endah Widowati dan Didi Achjari (2004) adalah:

a. *Information Quality*, berkaitan dengan output sistem informasi
b. *System Quality*, yang mengevaluasi sistem pengolahan informasi itu sendiri
c. *Service Quality*, untuk mengakses harapan konsumen dan persepsi mengenai kualitas pelayanan dalam organisasi retail dan jasa
d. *System Use*, berkaitan dengan penggunaan output dari system informasi oleh penerima

e. *User Satifaction,* berkaitan dengan respon penerima terhadap penggunaan output system informasi

f. *Net Benefits,* suatu rangkaian kesatuan dari entitas individual sampai nasional yang dapat member dampak (impact) bagi aktivitas sistem informasi.

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hokum dan tidak bertentangan dengan moral atau etika.

Banyak faktor yang mempengaruhi baik buruknya kinerja individu karyawan, yaitu : kemampuan individu dalam melakukan pekerjaan, tingkat upaya yang dikeluarkan, dan dukungan organisasi.

Sebagai modal dasar bagi perkembangan perusahaan, peningkatan kinerja karyawan sangat mempengaruhi sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan tidak hanya membutuhkan informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu, tetapi perusahaan juga pasti membutuhkan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas dan handal untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Sudah dipastikan bahwa setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu berkembang menjadi lebih baik dan menjadi semakin besar. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mempunyai sistem informasi yang baik dengan dukungan oleh sumber daya yang berkualitas dan handal disegala bidang.

Menurut Faustino Cardoso Gomes (2003:142) ada 8 (delapan) kriteria primer yang dapat dipergunakan untuk mengukur kinerja :

1. *Quantity of work*, merupakan jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yg ditentukan.
2. *Quality of work*, merupakan kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya.
3. *Job knowledge*, merupakan luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya.
4. *Creativeness*, yaitu keaslian gagasan-gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.
5. *Cooperation*, merupakan kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain (sesama anggota organisasi).
6. *dependability*, merupakan kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian pekerjaan.
7. *Initiative,* merupakan semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.
8. *Personal qualities,* yaitu menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramah-tamahan, dan integrasi pribadi.

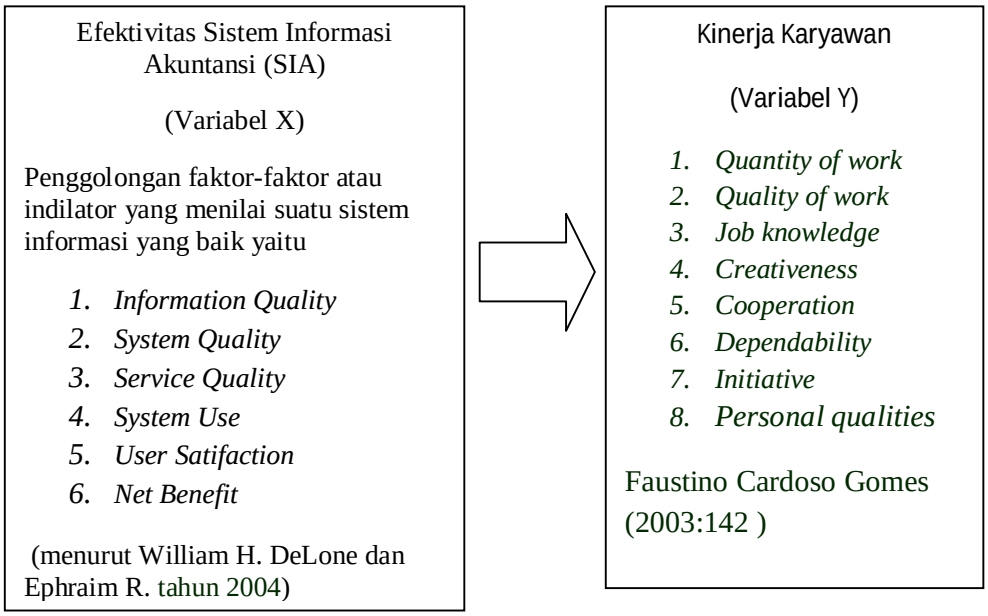
Suatu perusahaan yang didalamnya telah terdapat sistem informasi yang baik, dan juga pastinya didukung kinerja yang handal dari para karyawan, maka diperlukan analisis dampak yang ditimbulkan dari variabel (X) terhadap variabel

(Y). Agar dapat terlihat bahwa penggunaan dari sistem itu apakah akan berdampak terhadap kinerja karyawan atau tidak.

Keterkaitan antara variabel (X) yaitu Sistem Informasi Akuntansi dengan variabel (Y) dalam seminar nasional aplikasi teknologi informasi tahun 2009 di Yogyakarta. Model *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Fishben dan Ajzen adalah :

"Apabila perilaku tertentu selaras dengan perilaku sesungguhnya, maka Teknologi Sistem Informasi dapat meningkatkan kinerja individual dan sebaliknya".(sumber : Ardi Hamzah, S.E, M.Si. Evaluasi Kesesuaian Model Keperilakuan Dalam Penggunaan Teknologi System Informasi Di Indonesia. 2009).

Melihat dari teori-teori tersebut maka dapat dirumuskan mengenai kerangka pemikiran untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.1
Paradigma Kerangka Pemikiran
Efektivitas SIA Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan

1.5.2 Hipotesis

Untuk mengetahui jawaban terhadap masalah penelitian diperlukan Hipotesis. Hipotesis itu sendiri merupakan dugaan, asumsi atau kesimpulan sementara yang diajukan oleh seorang peneliti terkait dengan permasalahan yang dikaji. Sedangkan pengertian hipotesis secara umum yaitu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui suatu analisis (berdasarkan data di lapangan) dan kesimpulannya bersifat sementara.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan suatu hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut :

“Efektifitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berdampak terhadap kinerja karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa”.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Dwi Daya Sentra Prakasa (Persero) yang berlokasi di Jl. Letjen MT Haryono Kav.23 Jakarta. Pelaksanaan yaitu dimulai dari bulan September - Januari 2011.

Tabel 1.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2010																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Penelitian																				
2	Pengumpulan Data																				
3	Pengolahan Data																				
4	Penyusunan Kripsi																				
5	Seminar Riset																				
6	Pembuatan Kuesioner																				
7	Penyebaran Kuesioner																				
8	Pengolahan Data																				
9	Dokumentasi																				